

RINGKASAN

DARMAWAN PRISYA PRATAMA. Manajemen Pembenihan Patin Pasupati (*Pangasius* sp.) di Balai Riset Pemuliaan Ikan, Desa Patokbeusi, Kecamatan Rancamulya, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Annur Ahadi Abdillah, S.Pi., M.Si.

Patin PASUPATI adalah jenis ikan Patin yang dihasilkan dari persilangan antara Patin Siam betina dan Patin jambal jantan. Klasifikasi ikan Patin Pasupati belum diketahui termasuk ke dalam genus ikan Patin jambal atau ikan Patin Siam. Ikan Patin Jambal merupakan ikan Patin lokal Indonesia yang mempunyai potensi sebagai komoditas ekspor karena memiliki daging berwarna putih yang sangat disukai pasar Jepang, Eropa, Rusia, dan Amerika. Ikan patin PASUPATI memiliki keunggulan performa budidaya yang relatif lengkap sesuai dengan harapan para pembudidaya, terutama pertumbuhan yang cepat, pakan yang efisien, variasi ukuran yang rendah dan tahan penyakit. Dalam budidaya kegiatan manajemen pembenihan ikan patin PASUPATI (*Pangasius* sp.) manajemen pembenihan yang tepat merupakan ukuran keberhasilan budidaya. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam kegiatan manajemen pembenihan ikan patin PASUPATI (*Pangasius* sp.).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Komoditas Ikan patin Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Desa Rancamulya, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat pada tanggal 18 Desember 2017 – 23 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Sedangkan pengambilan data sekunder diperoleh dari hasil riset, dokumentasi atau pustaka akademis yang berkaitan dengan kegiatan manajemen pembenihan ikan patin PASUPATI (*Pangasius* sp.).

Manajemen Pembenihan Patin Pasupati (*Pangasius* sp.) di Balai Riset Pemuliaan Ikan sukamandi dilakukan dengan penyuntikan hormon *Ovaprim* pada

induk jantan sebanyak 0,3mL/kg dan 0,6mL/kg pada induk betina dengan pemijahan secara buatan. Pada proses pembenihan tidak ditemukan ancaman hama penyakit, Pembenihan ikan patin PASUPATI pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapang mencapai tingkat *survival rate* sebesar 81,11%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembenihan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan secara tekun dan cukup teliti menghasilkan benih tergolong baik dan memiliki tingkat kelulushidupan yang cukup tinggi atau tergolong baik.

SUMMARY

DARMAWAN PRISYA PRATAMA. Hatchery management Pasupati Catfish (*Pangasius SP.*) in Balai Riset Pemuliaan Ikan, Desa Patokbeusi, Kecamatan Rancamulya, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Supervisor Annur Ahadi Abdillah, S. Pi., M.Si.

PASUPATI is a type of Iridescent Shark are produced from a cross between Siamese Iridescent Shark Siam females and Iridescent Shark Jambal males. Classification of Iridescent Shark Pasupati is unknown belong to the genus jambal Iridescent Shark or fish Siamese Iridescent Shark. Iridescent Shark is local fish Jambal Indonesia which has potential as an export commodity because it has a white flesh that is highly preferred market Japan, Europe, Russia, and America. PASUPATI Iridescent Shark has the advantage of a relatively complete cultivation of performance in accordance with the expectations of the farmers, especially the rapid growth, feed efficiency, low size variation and disease resistant. Aquaculture management activities in hatcheries PASUPATI Iridescent Shark (*Pangasius sp.*) management appropriate seeding is a measure of the success of the cultivation. The purpose of this Airy working practices is to acquire knowledge, skills and work experience, as well as knowing the obstacles or problems in fish hatchery management activities PASUPATI Iridescent Shark (*Pangasius spp.*).

This Airy working practices implemented in Commodity Fish in Balai Riset Pemuliaan Ikan, Desa Patokbeusi, Kecamatan Rancamulya, Kabupaten Subang, Jawa Barat, on December 18, 2017 – 23 January 2018. Methods of work used in this Airy work practices is a descriptive method with data retrieval include primary data and secondary data. Primary data retrieval is done by way of observation, interview, and active participation. While secondary data obtained from the results of research, academic library or documentation relating to the activity of management of hatcheries PASUPATI Iridescent Shark (*Pangasius spp.*).

Hatchery management Pasupati Iridescent Shark (*Pangasius sp.*) in Balai Riset Pemuliaan Ikan Breeding is carried out by injecting hormones *Ovaprim* at the parent males as much as 0, 3mL/kg and 0, 6mL/kg in females with spawning parent artificially. On the process of seeding was not found the threat of pests and diseases,

PASUPATI Iridescent Shark hatcheries on the implementation work practice Fields to reach a level of 81.11% survival rate. It can be concluded that the implementation of the hatchery during the execution of work practices is carried out diligently, airy and quite thorough produces seeds belong to both and have a fairly high level of kelulushidupan or classified as well.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Manajemen Pembenihan Patin Pasupati (*pangasius sp.*) di Balai Riset Pemuliaan Ikan, Desa Patokbeusi, Kecamatan Rancamulya, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kedua orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah mendoakan, mendidik, dan memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapangan ini.

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan PKL ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 3 April 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

- Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:
1. Prof. Dr. Mirni Lamid., drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
 2. Agustono, Ir., M.Kes selaku dosen pembimbing Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah memberikan arahan, kritik dan saran serta solusi dan motivasi hingga terselesaikannya laporan Praktek Kerja Lapang ini,
 3. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
 4. Kedua orang tua saya Bapak Antok Pribawadi Hambodo dan Ibu Syafa'atul lailiyah yang memberikan dukungan tiada henti bagi kelangsungan perkuliahan saya, dan telah memberikan dukungan dan semangat selama Praktek Kerja Lapang ini,
 5. Ir. Evi Tahapari., selaku Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi dan Ibu Maya Nurnaningsih yang telah memberikan izin melaksanakan Praktek Kerja Lapang di BRPI Sukamandi dan menggunakan fasilitas di kantor maupun fasilitas komoditas di BRPI,
 6. Jadmiko Darmawan Wp., S.Pi., Wahyu Pamungkas S., S.Pi., M.Si., S.Pi selaku peneliti komoditas ikan patin PASUPATI di BRPI Sukamandi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapang ini,
 7. Teman-teman pembimbing lapangan dan teman-teman yang telah memberikan kebersamaannya selama pelaksanaan hingga penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini,
 8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materiil dan moril sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.